



UNES Journal of Community Service

Volume 3, Issue 1, June 2018

P-ISSN: 2528-5572

E-ISSN: 2528-6846

Open Access at: <http://ojs.ekasakti.org/index.php/UJCS>

PENYULUHAN DAN PELATIHAN TATA RIAS WAJAH DAN PENATAAN RAMBUT PADA GURU SEKOLAH DASAR KKG GUGUS 1 KECAMATAN LUBUK ALUNG

TRAINING OF WEDDING MAKE UP AND STYLING HAIR FOR PRIMARY SCHOOL KKG GUGUS I TEACHER IN LUBUK ALUNG CITY

Murni Astuti¹, Rahmiati², Ika Parma Dewi³

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Email: murni.astuti937@gmail.com

INFO ARTIKEL

Koresponden:

Murni Astuti

murni.astuti937@gmail.com

Kata kunci:

pelatihan, tata rias wajah, penataan rambut

hal: 53 - 61

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Ipteks Bagi Masyarakat yang dilakukan adalah memberikan pelatihan tata rias wajah dan penataan rambut pada guru SD KKG GUGUS 1 di kecamatan Lubuk Alung. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah guru kesenian Sekolah Dasar KKG Gugus 1 Kecamatan Lubuk Alung berjumlah 10 orang. Sekolah Dasar sering mengadakan pentas-pentas seni pertunjukan. Namun masih sangat sedikit guru-guru yang dapat merias siswanya untuk kepentingan pentas. Oleh karena itu dibutuhkan pelatihan ketrampilan tata rias wajah dan penataan rambut. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan tata rias wajah dan penataan rambut guru-guru untuk keperluan pentas melalui pelatihan. Pelatihan ini menggunakan berbagai metode yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, latihan/praktek dan metode resitasi atau memberikan tugas. Materi yang disampaikan meliputi (1) Menyampaikan materi rias wajah untuk pertunjukkan dan penataan rambut, (2) Mendemonstrasikan rias wajah pertunjukkan dan penataan rambut, (3) Praktek rias wajah pertunjukkan dan penataan rambut ke masing-masing siswa, (4) Tanya jawab. Secara umum, hasil kegiatan ini telah tercapai dengan baik, di mana semua kegiatan yang telah dilakukan telah mencapai tujuan yang diinginkan yaitu menambah pengetahuan dan keterampilan guru-guru KKG Gugus 1 Kecamatan Lubuk Alung tentang keterampilan tata rias wajah dan penataan rambut untuk pertunjukan pentas seni.

Copyright © 2018 U JCS. All rights reserved

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Correspondent:

Murni Astuti

murni.astuti937@gmail.com

Keywords:

training, makeup, hairdo

page: 53 - 61

Community Service Skills Activities undertaken is to provide facial makeup training and hairdressing to teachers KKG SD GUGUS 1 in Lubuk Alung district. The target audience in this activity is the arts teacher of KKG Elementary School Teachers 1 Lubuk Alung Subdistrict totaling 10 people. Primary Schools often hold performing arts performances. But there are still very few teachers who can make up their students for the performance of the stage. Therefore, it is required the training of facial makeup and hairdressing skills. This activity aims to improve facial makeup skills and hair styling of teachers for the purposes of performing through training. This training uses various methods of lecture method, question and answer method, demonstration method, practice / practice and method of recitation or assigning task. (2) Demonstrate makeup and hair styling makeup, (3) Practice makeup and hair styling to each student, (4) Question and answer. In general, the results of this activity have been achieved well, where all the activities that have been done have achieved the desired goal of increasing the knowledge and skills of teachers KKG Cluster 1 Kecamatan Lubuk Alung about facial makeup skills and hair styling for art performances.

Copyright © 2018 U JCS. All rights reserved

PENDAHULUAN

Tata Rias wajah dan Penataan Rambut merupakan salah satu unsur pendukung pertunjukan, termasuk di dalamnya seni tari. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan Cahyono (2006 : 241) bahwa aspek aspek pertunjukan adalah pelaku, gerak, suara, dan rupa (yang meliputi tata rias dan busana). Sekolah Dasar sebagai sebuah lembaga yang memberikan pendidikan dasar kepada siswa dalam segala bidang salah satunya bidang kesenian.

Untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam bidang kesenian adalah mengadakan pentas. Namun untuk merias dan menata rambut siswa guru-guru tidak memiliki keahlian sehingga memerlukan tenaga salon untuk merias tentunya ini membutuhkan biaya yang relatif mahal. Hal tersebut akan menjadi suatu masalah, manakala siswa memiliki potensi dan minat dalam bidang seni pertunjukan akan tetapi mereka tidak dapat mengekspresikan potensi mereka. Hal tersebut akan berdampak pada kreativitas dan ekspresi diri siswa, karena seni pertunjukan merupakan salah satu media ungkap dari siswa sesuai dengan pernyataan Susetyo (2007 : 1) yang mengatakan bahwa seni pertunjukan merupakan sebuah ungkapan budaya, wahana untuk menyampaikan nilai-nilai budaya dan perwujudan norma-norma estetika-artistik yang berkembang sesuai zaman, dan wilayah dimana bentuk seni pertunjukan itu tumbuh dan berkembang. Untuk mengatasi hal tersebut, maka

setidaknya ada satu atau beberapa guru SD yang mempunyai ketrampilan rias dan menata rambut untuk kepentingan pementasan.

Berdasarkan fenomena tersebut di atas, perlu adanya pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan guru sekolah dasar dalam merias wajah dan penataan rambut untuk keperluan pentas. Usaha tersebut dilakukan melalui pelatihan ketrampilan tata rias wajah dan penataan rambut untuk pertunjukkan. Sasaran utama pelatihan tata rias wajah dan penataan rambut ini, adalah guru-guru Sekolah Dasar KKG Gugus 1 Kecamatan Lubuk Alung.

Melalui ketrampilan merias wajah dan penataan rambut diharapkan guru-guru Sekolah Dasar KKG Gugus 1 Kecamatan Lubuk Alung memiliki keterampilan sehingga dapat merias siswanya untuk pementasan sehingga dapat mengurangi biaya pengeluaran dan menambah kesempatan siswa untuk berekspresi, serta menambah keterampilan pribadi dalam rangka pengembangan diri.

Rias Wajah Panggung

Rias wajah panggung adalah rias wajah untuk penari. Sesuai dengan pendapat Apsari (2003 : 42) rias wajah panggung adalah rias wajah malam dengan tekanan pada efek-efek tertentu agar perhatian secara khusus tertuju pada wajah. Rias wajah ini untuk dilihat dari jauh di bawah sinar lampu yang terang didukung oleh keserasian optimal. Rias wajah ini dikenakan tebal dan mengkilat dengan garis wajah yang nyata menimbulkan kontras yang menarik perhatian. Rias wajah ini dikenakan untuk penampilan di panggung, misalnya peragawati, penyanyi, penari yang menyuguhkan pertunjukkan tarian modern atau klasik.

Rias wajah panggung memerlukan alat, bahan dan kosmetika antara lain: kuas set, cukur alis, spon bedak. Sedangkan bahan dan kosmetika yang diperlukan adalah kapas, tissue, handuk, hair bando, bulu mata palsu, *cotton bud*, pembersih/penyegar, pelembab, bedak warna gelap (*shading*), alas bedak cream warna kulit, bedak warna terang (*tin*), *conceller*, bedak padat, *eye shadow*, pensil alis, *eye liner*, mascara, pemerah pipi, lipstick.

Langkah kerja Rias Wajah Panggung

1. Diagnosa kulit wajah lalu bersihkan wajah dengan gerakan lima pokok pembersihan.
2. Oleskan penyegar atau face tonik untuk menyegarkan kulit wajah
3. Aplikasikan pelembab agar riasan lebih tahan lama.
4. Oleskan shading pada bagian wajah yang ingin disamarkan lalu gunakan tin pada bagian bawah mata, tulang hidung agar riasan lebih cerah.
5. Aplikasikan alas bedak cream secara merata pada wajah dan leher dengan spon
6. Oleskan bedak padat untuk menyempurnakan riasan.
7. Membentuk alis dengan menyesuaikan bentuk wajah.
8. Oleskan perona mata warna terang dan gunakan sudut mata warna gelap.
9. Pulaskan highlight pada bagian atas kelopak ke arah tulang alis.
10. Lentikkan bulu mata dengan pelentik bulu mata lalu ulaskan mascara
11. Gunakan bulu mata palsu rekatkan dengan lem bulu mata
12. Gunakan bingkai mata bagian atas dengan *eyeliner* cair
13. Gunakan *eyeliner* pensil pada bagian bawah mata
14. Pulaskan perona pipi berwarna kecoklatan mulai dari tulang rahang pelipis
15. Pulaskan lipstick pada bibir lalu gunakan lipglos agar terkesan lebih cerah.

Penataan Rambut

Penataan rambut dibedakan menjadi 2 macam yaitu penataan dalam arti luas dan penataan rambut dalam arti sempit arti yang luas meliputi semua tahap dan semua segi yang dapat diberikan kepada seseorang dalam rangka memperindah penampilan dirinya melalui pengaturan rambutnya. Pengaturan dimaksud melibakan berbagai proses seperti penyampoan, pemangkasan, pengeritingan, pewarnaan, pelurusan, pratata dan penataan itu sendiri. Walaupun masing-masing proses tersebut di atas dapat dibedakan, namun dalam pelaksanaannya jarang dijumpai adanya satu proses yang tunggal dan berdiri sendiri, selain proses penataan dalam arti sempit. Dalam arti yang sempit penataan dapat dikatakan sebagai tahap akhir proses penataan rambut dalam arti yang luas. Pada umumnya tindakan tersebut dapat berupa penyisiran, penyanggulan dan penempatan berbagai hiasan rambut baik secara sendiri-sendiri maupun sebagai suatu keseluruhan.

Penataan rambut harus disesuaikan dengan kesempatan dan kepribadian model. Sesuai dengan pendapat Kusumadewi (1999:150) yang menyatakan bahwa "penyesuaian penataan dengan kepribadian merupakan salah satu faktor penting yang paling sulit dilakukan, sebaliknya sekali pola penataan tersebut sesuai dengan sifat kepribadian pelanggan maka gaya penataan tersebut akan mampu bertahan sebagai trend.

TARGET LUARAN

Target dan luaran merupakan hal yang sangat kita harapkan tercapai dari kegiatan pengabdian yang kita lakukan ini. Kegiatan pengabdian masyarakat oleh Perguruan Tinggi bertujuan untuk mengembangkan dan mensukseskan pembangunan menuju tercapainya masyarakat yang maju, adil dan makmur oleh sebab itu di dalam pelaksanaannya diupayakan agar dapat menyelesaikan masalah-masalah masyarakat. Upaya ini dapat dilakukan terlebih dahulu dengan suatu pemikiran atau mengkaji ulang hal-hal yang ditemui pada saat kegiatan, pengembangan dan menyebarkan IPTEKS.

Target dan luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini bagi guru sekolah Dasar KKG Gugus 1 Kecamatan Lubuk Alung adalah:

1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang Tata Rias wajah dan Penataan Rambut pertunjukan .
2. Peningkatan praktek Tata Rias wajah dan Penataan Rambut pertunjukan.
3. Memotivasi guru-guru untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dengan dibekali nya pengetahuan, keterampilan dan praktek dalam Tata Rias wajah dan Penataan Rambut pertunjukan .
4. Bagi dosen Panitia pelaksana pengabdian masyarakat ini akan melakukan publikasi ilmiah di jurnal/prosiding.

METODE PELAKSANAAN

Agar tujuan bisa dicapai dengan maksimal, maka dalam pelaksanaan pelatihan ini digunakan metode yang bervariasi seperti:

1. Metode ceramah dan tanya jawab untuk memperkenalkan pengetahuan dan keterampilan Tata Rias wajah dan Penataan Rambut, pengetahuan tentang analisa kulit wajah, pembersihan kulit wajah, menentukan alat, bahan dan kosmetika riasan, merias wajah dan Penataan Rambut untuk pertunjukan.
2. Metode demonstrasi untuk melatih keterampilan merias wajah dan Penataan Rambut untuk pertunjukan.

3. Metode praktek mulai dari persiapan, proses kerja, dan hasil yang di capai, serta umpan balik untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta dalam merias wajah dan penataan rambut untuk pertunjukan.
4. Metode resitasi atau pemberian tugas praktek per peserta yang dilakukan setelah praktek untuk melatih keterampilan peserta. Untuk mengetahui tingkat kemajuan peserta dilakukan bimbingan serta umpan balik selama kegiatan mulai dari persiapan, proses dan hasil. Terakhir dilakukan evaluasi terhadap hasil praktek yang telah dilaksanakan oleh peserta.

HASIL KEGIATAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini secara umum sudah dapat dilaksanakan dengan baik, dimana kegiatan yang dilaksanakan sudah dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Pencapaian tujuan dari kegiatan ini dapat dilihat dan diketahui berdasarkan pengamatan selama pelaksanaan kegiatan. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah peserta trampil rias wajah dan penataan rambut untuk pertunjukkan.

Materi yang bersifat teori tentang pengetahuan analisa kulit wajah, pembersihan kulit wajah, menentukan alat, bahan dan kosmetika riasan, merias wajah dan Penataan Rambut untuk pertunjukan dapat dipahami peserta dengan baik. Hal ini terlihat dari respon guru-guru Sekolah Dasar KKG Gugus 1 Kecamatan Lubuk Alung di mana mereka sangat antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan. Sekitar 85% peserta memberikan respon dengan mengajukan pertanyaan dan tanggapan yang diajukan kepada tim pelaksana pengabdian.

Materi berupa praktek rias wajah dan penataan rambut berjalan dengan baik, peserta lebih antusias dibandingkan materi berupa teori. Peserta pelatihan ingin mengetahui lebih jauh teknik rias wajah dan teknik penataan rambut pertunjukkan. Pertanyaan peserta pelatihan secara umum adalah bagaimana pemilihan warna riasan, pembentukan alis. Kemudian teknik merias wajah pertunjukkan yang tepat agar dapat memperoleh hasil riasan wajah yang sempurna.

Adapun hasil kegiatan berdasarkan langkah-langkah kerja dalam praktek rias wajah dan penataan rambut yaitu:

1. Praktek Menganalisa wajah

Tim pelaksana mendemonstrasikan bagaimana cara menganalisa wajah mulai dari menentukan jenis kulit, bentuk wajah, membentuk alis, dan memilih warna riasan yang tepat. Setelah demonstrasi selesai peserta melakukan analisa wajah diri sendiri dan menganalisa wajah model secara bergantian. Hasil analisa tersebut dicek kebenarannya oleh tim pelaksana. Umumnya (90%) peserta telah dapat melakukan analisa wajah dengan tepat. Analisa wajah merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan jenis kulit wajah dan pemilihan warna riasan yang cocok untuk wajah sehingga hasil riasan lebih cocok.

2. Praktek Pembersihan Kulit Wajah

Tim pelaksana pengabdian mendemonstrasikan teknik membersihkan wajah, lalu peserta membersihkan wajah siswa yang akan dirias dengan gerakan lima pokok pembersihan menggunakan pembersih dan penyegar. Peserta tidak mengalami kesulitan dalam melakukan pembersihan wajah karena mereka dipandu tiap langkah demi langkah. Seluruh peserta melakukan praktek dengan bersemangat. Setelah membersihkan wajah peserta melakukan penyegaran wajah dengan penyegar.

3. Menentukan alat, bahan dan kosmetika riasan.

Berdasarkan analisa wajah, masing-masing peserta menentukan pemilihan kosmetika yang tepat untuk wajah dan menentukan alat, bahan yang digunakan untuk merias wajah. Peserta menentukan alat dan kegunaan untuk merias wajah seperti macam-macam kuas untuk make up dan dapat menggunakannya sesuai fungsi masing-masing. 95% peserta dapat memilih warna kosmetika sesuai dengan jenis kulit siswa, namun masih kesulitan pada saat menentukan pemilihan warna eye shadow. Peserta perlu mempelajari teknik koreksi mata yang lebih mendalam agar riasan mata lebih cantik.

4. Teknik merias wajah

Tim pelaksana melakukan demonstrasi langkah demi langkah sesuai dengan *jobsheet* yang diberikan pada peserta. Setelah itu peserta mulai melakukan rias wajah panggung dimulai dari pemakaian alas bedak, membentuk alis dan pemberian *eyeshadow*. Praktek ini membutuhkan waktu lebih lama karena pada umumnya peserta belum pernah merias wajah pertunjukkan. Peserta masih agak kesulitan saat membentuk alis sehingga perlu dibimbing oleh tim pelaksana. Sehingga saat praktek membentuk alis hanya 70% peserta yang mampu membentuk alis dengan tepat. Kesulitan lain yang banyak dialami yaitu saat pengaplikasian *eye shadow*. Peserta perlu latihan lebih banyak untuk mendapatkan hasil praktek merias wajah yang tepat.

5. Teknik penataan Rambut

Setelah tim pelaksana mendemonstrasikan teknik menyasak dan menata rambut dengan membentuk sanggul, peserta mulai melakukan praktek. Peserta agak kesulitan saat melakukan penyasakan rambut karena baru pertama kali mencoba menyasak. Apalagi ada siswa yang memiliki rambut pendek sehingga harus menambah rambut dengan sanggul tempel. Peserta agak kesulitan dalam membentuk sanggul dengan rapi. Tim pelaksana membantu peserta sehingga peserta mampu menata rambut dengan rapi. 80% peserta telah mampu menata rambut dengan baik. Peserta mencoba beberapa teknik penataan rambut dari membentuk sanggul dari rambut sendiri maupun dengan menempel sanggul tambahan.



Gambar 1. Praktek Rias Wajah



Gambar 2. Hasil Praktek Rias Wajah



Gambar3. Hasil Praktek Rias Wajah Dan Penataan Rambut

Evaluasi Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi tim pelaksana setelah program pelatihan dilakukan, peserta sudah mulai terampil merias wajah siswa untuk acara pertunjukkan. Saat ada acara perayaan tujuh belas Agustus di sekolah mengadakan pentas seni, guru peserta pelatihan mampu merias wajah dan menata rambut untuk pertunjukkan di sekolah mereka.

Faktor Pendorong

Beberapa faktor pendukung yang dirasa ikut menyokong terlaksananya kegiatan pelatihan merias wajah dan penataan rambut adalah antara lain karena :

1. Adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan ketua KKG 1, guru-guru sekolah dasar dari beberapa sekolah yang berpartisipasi aktif selama kegiatan pelatihan ini.
2. Keseriusan dan semangat ingin tahu yang tinggi sehingga membantu dalam penerimaan materi yang diberikan.
3. Tingginya minat peserta untuk melanjutkan kegiatan ini pada program berikutnya untuk lebih menambah pengetahuan dan keterampilan mereka.
4. Ketersediaan dana untuk melaksanakan kegiatan ini.

Faktor Penghambat

Walaupun kegiatan sudah berjalan dengan lancar, namun masih terdapat kesulitan-kesulitan yang ditemui dalam pelaksanaan pelatihan yaitu :

1. Masih ada peserta datang terlambat karena lokasi sekolah agak jauh dari lokasi pelatihan, sehingga pelaksanaan kegiatan pelatihan terlambat dilaksanakan sesuai kesepakatan waktu yang telah ditentukan.
2. Siswa sebagai model memiliki rambut yang pendek, sehingga agak kesulitan untuk mengikuti langkah-langkah menata rambut. Untuk mengatasi hal tersebut para instruktur membantu peserta teknik pemasangan sanggul tambahan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan kegiatan pelatihan rias wajah dan penataan rambut guru-guru sekolah Dasar KKG Gugus 1 Kecamatan Lubuk Alung dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini dirasakan sangat bermanfaat karena telah dapat:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan rias wajah dan penataan rambut guru-guru dalam merias siswanya untuk pertunjukkan.
2. Memiliki ketrampilan rias wajah dan penataan rambut untuk diri sendiri maupun orang lain.
3. Meningkatkan bakat dan kreativitas siswa dalam bidang seni pertunjukkan
4. Menghemat biaya sehingga tidak perlu tenaga salon untuk merias wajah dan rambut siswa saat pertunjukkan.

Saran

Sehubungan dengan hasil yang telah diperoleh melalui kegiatan ini, berikut dikemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Diharapkan pada para peserta untuk latihan secara kontiniu, sehingga dapat meningkatkan ketrampilan rias wajah dan penataan rambut untuk pertunjukkan.
2. Diharapkan para peserta untuk menyebarluaskan pada guru yang lain, dengan cara mengikut sertakan mereka saat latihan dan memberikan bimbingan dengan kontiniu.

DAFTAR PUSTAKA

Apsari Dwi Astuti. 2003. Tata Rias Wajah Panggung. Jakarta: Dikmenjur.

Cahyono, Agus. Seni Pertunjukan Arak-arakan dalam Upacara Tradisional Dugdheran di Kota Semarang dalam Harmonia: Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni, Vol. 08 No. 03/Sep-Des 2006. Semarang: Sendratasik FBS UNNES.

Kusumadewi. 1999. dkk. 1999. Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern Tingkat Mahir. Jakarta Selatan: PT Carina Indah Utama.

Rostamailis. 2009., Tata Kecantikan Rambut Jilid I Jakarta: PT Mancana Jaya Cemerlang.

Setijani,M.G. 2004., Perawatan Kulit Wajah Tanpa Problem: Dirjen Pendiknas.

Susetyo, Bagus. 2007. Pengkajian Seni Pertunjukan Indonesia. Semarang: Sendratasik FBS UNNES

=====